

INFORM

EDISI 17 / Mei 2015

Publikasi Ministry of Manpower (MOM) khususnya untuk Penata Laksana Rumah Tangga Asing di Singapura



Merayakan RASA SALING MENGHARGAI dan PEDULI

Para Penata Laksana Rumah Tangga Asing (PLRT Asing) merayakan Hari PLRT Asing ke-5 pada tanggal 30 November 2014.

Sekitar 5.000 PLRT Asing menghadiri acara yang diselenggarakan oleh Foreign Domestic Worker Association for Social Support and Training (FAST) (Asosiasi Penata Laksana Tenaga Kerja Asing untuk Dukungan Sosial dan Pelatihan) untuk memberikan penghargaan bagi semua PLRT Asing atas sumbangsih mereka bagi keluarga-keluarga di Singapura.

Dalam acara tersebut para PLRT Asing menikmati berbagai macam kegiatan

yang dirancang khusus untuk mereka, serta pertunjukan oleh selebriti Indonesia Trio Macan. Puncak acara adalah pengumuman pemenang penghargaan "PLRT Asing Tahun Ini" dan "Majikan Tahun Ini". Penghargaan ini memberikan apresiasi kepada PLRT Asing dan majikan, menunjukkan adanya rasa saling peduli dan saling menghargai satu sama lain.

Tamu Kehormatan, Menteri Senior Kesehatan dan Tenaga Kerja, Dr Amy Khor menegaskan pentingnya rasa saling menghargai antara majikan dan karyawan karena hal ini akan membantu membangun hubungan kerja yang kuat.



► Bacalah edisi ini, para pemenang penghargaan "PLRT Asing Tahun Ini" dan "Majikan Tahun Ini" berbagi tips tentang bagaimana membangun hubungan kerja yang lebih baik di rumah.

Kombinasi Juara untuk Hubungan antara Majikan-PLRT Asing



Pemenang PLRT Asing Tahun Ini, Ibu Chona Bandejas

Seorang PLRT Asing asal Filipina, Ibu Chona Bandejas keluar sebagai pemenang Penghargaan 'PLRT Tahun Ini'. Penghargaan ini menjadi kejutan manis bagi wanita berumur 47 tahun ini, yang telah berdedikasi selama 22 tahun kepada keluarga Che, dan merawat almarhum ayah Mr Che yang telah menikmati hidupnya hingga umur 106 tahun! Ia bercerita bahwa meski ia membutuhkan waktu untuk beradaptasi, menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja barunya sementara ia jauh dari rumah, proses itu menjadi lebih mudah dengan dukungan dan pengertian yang ditunjukkan oleh majikannya. Ibu Chona menyarankan ini bagi teman-teman PLRT Asing:

Tetap sabar, bekerja keras dan bangun terus rasa saling percaya dengan majikan Anda.



Pemenang Penghargaan Majikan Tahun Ini, Mdm Tey Ah Neo

Penghargaan 'Majikan Tahun Ini' diberikan kepada Mdm Tey dan suaminya, Mr Tey Ah Neo, yang menunjukkan kepedulian dan dukungan yang patut dicontoh kepada PLRT Asing mereka, Ibu Rodalina Saguid Dalauaidao. Suami istri ini memberikan dukungan keuangan kepada tiga anak Ibu Rodalina selama pendidikan mereka di universitas karena mereka yakin itu akan meningkatkan kehidupan anak-anak Ibu Rodalina, sehingga nantinya akan memiliki keadaan yang lebih baik untuk merawat ibu mereka. Suami istri ini mendorong sesama majikan dan PLRT Asing mereka untuk selalu saling membantu.

PROGRAM BERIKUT INI DITAWARKAN OLEH GRACE MANAGEMENT & CONSULTANCY SERVICES (GMC)



PELATIHAN PERAWATAN BAYI

Program Sesi 1

- Penanganan bayi yang baru lahir
- Penanganan tali pusar
- Dasar-dasar memandikan
- Apa yang boleh dan jangan dilakukan saat mengganti popok
- Memasang dan melepas pakaian

Program Sesi 2

- Teknik menimang
- Posisi tidur
- Menangis dan bagaimana cara mengatasinya
- Memberi makan dan bersendawa
- Kebersihan diri
- Keselamatan umum

BIAYA-BIAYA

Sesi 1 & 2

Di kelas: S\$54 per PLRT Asing (min 5 peserta untuk memulai)

Di rumah: S\$180

DI MANA

Tempat (untuk kelas)

10 Raeburn Park Blk C #02-33 Singapura 088702

Tel: 6299 4333

Email: gracemgt@gmcs.com.sg

DURASI

Di kelas: 6 jam

Di rumah: 4 jam

Pernakah anda bertanya-tanya bagaimana PLRT Asing lain menghabiskan hari libur mereka di Singapura? Tim INFORM mencari tahu:



Bersantai! - Cara PLRT Asing



"Biasanya saya pergi ke sekolah (Archdiocesan Commission for the Pastoral Care of Migrants & Itinerant People, ACMI)."

- Ibu Alma (Filipina) telah bekerja di Singapura selama tiga tahun

"Menghadiri les dan kelas untuk belajar sesuatu yang baru. Saat berada di Singapura, kami menyukai kesempatan untuk bisa belajar sebanyak mungkin yang kami bisa."

- Ibu Wigi Irnawati Rahayu (Indonesia) telah bekerja di Singapura selama delapan tahun



"Saya pergi ke sekolah (Filodep) untuk belajar menjahit, menata rambut dan membuat kue. Saya dan teman-teman saya sering mengunjungi Botanic Gardens dan pergi ke gereja bersama-sama, dan kami sangat menyukai makanan Myanmar di City Hall!"

- Ibu Thin Thin (Myanmar)

Mengetahui Peraturan & Pedoman Tentang Izin Kerja Anda



Teman-teman Anda tidak boleh masuk ke rumah majikan Anda tanpa izin majikan Anda.



Mintalah Izin Kepada Majikan Anda Sebelum Mengundang Teman-Teman Anda

Hari Minggu telah tiba dan ini hari istirahat Anda. Ketimbang pergi jalan-jalan dengan teman-teman Anda, Anda memutuskan untuk mengundang mereka ke rumah majikan Anda karena keluarga majikan Anda tidak di rumah. Akan tetapi, ini perbuatan yang tidak benar. Jika Anda mengundang teman-teman Anda ke rumah majikan Anda, mintalah izin majikan Anda terlebih dahulu.

Siapa pun yang memasuki rumah tanpa izin majikan Anda dianggap sebagai tamu tidak diundang. Masuk tanpa izin merupakan sebuah pelanggaran di Singapura.



Menjadi hamil selama bekerja di Singapura bisa mendatangkan masalah bagi Anda

Pada bulan November 2013, PLRT Asing asal Indonesia Musliyati melahirkan secara diam-diam di rumah majikannya. Dalam keputusannya untuk menyembunyikan bayinya yang baru lahir dari majikannya, Ibu Musliyati membungkus bayi itu dengan selimut

dan menempatkannya dalam tas plastik sebelum menguburnya di halaman belakang. Polisi baru berhasil menemukan bayi yang dikubur setelah beberapa waktu dengan bantuan anjing polisi. Atas perbuatannya, Ibu Musliyati dipenjarakan selama tiga bulan.

SUARA ANDA

Apa Anda memiliki sesuatu yang ingin Anda bagikan kepada kami, atau kepada teman-teman PLRT Asing? Kami mengajak Anda menulis kepada kami. Atau tuliskan apa yang ingin Anda lihat dalam edisi-edisi INFORM berikutnya. Kirimkan surat Anda ke **Media, Promotions & Education Branch, Foreign Manpower Management Division, Ministry of Manpower Services Centre, 1500 Bendemeer Road, #02-01, Singapura 339946.**

Ibu Mya Sadar Win (Myanmar)

Atas nama para PLRT Asing, saya berterima kasih kepada INFORM untuk memberikan kami kesempatan mengekspresikan perasaan kami. Saya ingin membagikan hal berikut kepada PLRT Asing lainnya:

“Dalam hidup setiap orang menghadapi masalah dan kesulitan; Ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari hidup kita; Karena semuanya itulah kita menjadi lebih dewasa; Meningkatkan hidup kita; Jadi jangan takut, hadapi dengan penuh keberanian.”

Tim INFORM – Terima kasih Mya untuk apa yang Anda bagikan. Benar-benar menginspirasi!

Ibu Siti Hajariyah (Indonesia)

Saya senang dan bangga bisa bekerja di Singapura yang indah. Terima kasih INFORM karena telah memberikan informasi yang berguna kepada kami. Saya juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk berbagi saran kepada semua teman saya:

Jangan biarkan kesempatan lewat saat Anda berada di sini. Selain mencari nafkah, Anda juga harus menambah pengetahuan dan keterampilan dengan menghadiri kursus-kursus untuk meningkatkan diri sendiri. Kita tidak akan tinggal di negara asing selamanya. Ingat: “Setinggi-tingginya bangau terbang, pasti akan kembali ke sarangnya”.

Tim INFORM – Halo Siti, Anda telah membagikan saran yang sangat berarti. Kami berharap Anda akan terus membaca INFORM dan menghadiri kursus-kursus yang ditampilkan.

Ibu Karunanithi Buvaneswari (India)

Ini adalah pertama kali saya bekerja di Singapura. Saat saya tiba di bandara pertama kali, saya bingung dan takut. Tetapi petugas di konter berkata “ayo senyum” dan memberi saya permen. Ini membuat saya merasa disambut dengan baik dan saya bersemangat menantikan hidup baru saya di Singapura. Saya juga ingin belajar banyak keterampilan baru selama di Singapura.

Tim INFORM – Halo Buvaneswari, kami senang Anda bersemangat dengan pekerjaan Anda di Singapura. Kami berharap yang terbaik untukmu.

Ibu Jane O Mordido (Philippines)

Saya terinspirasi setelah saya membaca edisi terakhir INFORM. Saya dapat memahami kisah teman-teman PLRT Asing. Saya tahu menjadi PLRT Asing tidaklah mudah. Kita merindukan keluarga kita tetapi kita harus bekerja di luar negeri untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi mereka. Semua yang kita perlukan sekarang adalah menjadi kuat dan jangan pernah hilang harapan. Ini adalah kunci keberhasilan kita dalam kehidupan.

Tim INFORM – Halo Jane, kami senang artikel-artikel kami di INFORM telah menginspirasi Anda. Semoga Anda menikmati edisi ini.

Emi Lestari - Sebuah Inspirasi Sejati bagi Teman-Teman PLRT Asing



► Ibu Emi Lestari, dari Jogjakarta, Indonesia, telah bekerja di Singapura sebagai PLRT Asing selama 12 tahun.

Beberapa tahun lalu di sebuah acara Hari PLRT Asing, ketertarikan Emi pada pengelolaan uang dipicu oleh sebuah ceramah oleh seorang siswa dari Aidha. (Sejak tahun 2006, Aidha menyediakan

program pelatihan untuk keterampilan pengelolaan uang, ketrampilan aksara komputer, kepemimpinan dan kewirausahaan yang memungkinkan banyak siswa mereka mendirikan bisnisnya sendiri serta melakukan investasi yang produktif di negara mereka sendiri, menyediakan pilihan yang lebih berkelanjutan bagi diri mereka sendiri, keluarga mereka dan komunitas mereka).

Emi kemudian bergabung dengan Aidha dan mengikuti kursus dua tahun (modul 1 - Keuangan dan Teknologi dan modul 2 – Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis). Saat belajar di Aidha, Emi mengajukan rencana bisnis 3 dalam 1 yang menjelaskan pembuatan layanan satu atap dengan menggabungkan butik, pusat pelatihan pembuatan gaun untuk penjahit dan salon pengantin. Rencana ini membantu Emi memenangkan juara dua di antara 110 lulusan Aidha.

Emi lulus di tahun 2014 dan berharap untuk meluncurkan proyek ini di negara asalnya. Emi mendapatkan banyak pengetahuan keuangan dan belajar banyak tentang dirinya sendiri. Emi berkata, "Saya bisa melihat hasilnya. Saya menjadi lebih disiplin dalam pengeluaran dan telah belajar bagaimana cara mengelola gaji saya." Ia berencana memulai bisnisnya tahap demi tahap, dan setelah mapan, ia berharap bisa meluangkan waktunya untuk mengajar di kursus menjahit.

Kini Emi mendorong anaknya dan orang tuanya untuk menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Ia menyarankan teman-teman PLRT Asing untuk mengukir kisah sukses mereka sendiri dengan menaruh hati mereka dalam mencapai cita-cita mereka. Emi adalah inspirasi sejati dan kerja keras serta tekadnya patut dipuji.

Yu War Chit - Sebuah Kisah PLRT Asing

► Ibu Yu War Chit (Myanmar) telah bekerja dengan majikannya yang sekarang selama hampir dua tahun.

Seperti banyak PLRT Asing lainnya, ia membutuhkan waktu menyesuaikan diri untuk bekerja dan tinggal di Singapura. Tim INFORM berbicara dengannya untuk mencari tahu bagaimana ia bisa mengatasi rasa takutnya untuk menikmati hubungan kerja yang baik dengan majikannya saat ini.

Bagaimana rasanya bekerja di Singapura untuk pertama kali?

Saat saya pertama kali datang ke Singapura di tahun 2011, saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri. Saya merasa sedih dan sering menangis. Itu adalah pertama kali saya berada di negara asing dan saya tidak tahu apakah keluarga majikan dapat menerima saya. Akan tetapi, saya sekarang tahu bahwa untuk belajar dan mengenal satu sama lain, semuanya membutuhkan waktu.

Bagaimana perasaan Anda bekerja untuk majikan Anda yang sekarang?

Majikan saya yang sekarang adalah keluarga kedua tempat saya bekerja di Singapura. Saya merawat seorang lansia yang menderita stroke. Saya memperlakukan mereka seperti keluarga saya sendiri bahkan sampai memanggil mereka "May May" (untuk Mama atau Ma'am) dan "Phay Phay" (untuk Papa atau Sir). Mereka memperlakukan saya seperti anak mereka sendiri dan kami banyak bercanda. Mereka mengajarkan Bahasa Inggris dan Melayu dasar kepada saya, dan bahkan cara memasak masakan India dan Melayu. Sekarang saat saya memasak bagi keluarga majikan, mereka berkata masakannya lezat!



Bagaimana biasanya Anda menghabiskan hari libur Anda?

Hari libur penting bagi saya untuk beristirahat dari bekerja. Saya biasanya mengunjungi Kuil Buddha Myanmar di Toa Payoh atau Kuil Buddha di Kallang untuk berdoa. Untuk rekreasi, saya berbelanja di Peninsula Plaza dan pergi jalan-jalan di Gardens by The Bay, Sentosa, Singapore Botanic Gardens dan East Coast Park. Saya memiliki teman-teman baru di Singapura dan kami suka keluar bersama.

Saran apa yang Anda miliki untuk PLRT Asing lain yang bekerja di Singapura?

Kendala bahasa dapat menjadi masalah umum bagi PLRT Asing, jadi berusaha untuk belajar Bahasa Inggris dasar. Jika ini adalah pertama kali Anda bekerja di sini, wajar jika Anda merasa sedikit sedih atau tidak nyaman tetapi seiring dengan waktu, perasaan itu akan hilang. Jika Anda tidak memahami bagaimana cara melakukan pekerjaan Anda, bertanyalah dengan sopan dan belajar dengan baik saat mereka menunjukkan kepada Anda bagaimana cara melakukan pekerjaan tersebut.

Sering-seringlah berpikir tentang keluarga Anda di rumah karena kita berada di sini untuk bekerja dan mencari nafkah bagi mereka. Dan saat Anda mengirimkan uang kembali ke rumah untuk keluarga Anda, jangan lupa untuk menyisihkan sedikit untuk menghadahi diri Anda sendiri di hari libur Anda!



NOMOR TELEPON YANG BERMANFAAT

SIMPAN NOMOR DI BAWAH INI UNTUK BANTUAN ATAU KEADAAN DARURAT

NOMOR BANTUAN PENATA LAKSANA RUMAH TANGGA ASING (PLRT ASING) MOM



1800 339 5505

Nomor telepon ini adalah untuk PLRT Asing mencari bantuan dan saran tentang kesejahteraan, gaji dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan


NOMOR DARURAT LAINNYA

Ambulans/ Pemadam Kebakaran 995  Polisi 999


SALURAN BANTUAN LAINNYA

 Hotline ACMI 6280 5424

 Samaritans of Singapore (SOS) 1800 221 4444 (24 jam)

 Hotline Humanitarian Organisation for Migration Economics (HOME) (Organisasi Kemanusiaan untuk Ekonomi Perpindahan Tempat) 6341 5525 / 1800 797 7977

 Association of Employment Agencies (Asosiasi Agen Pekerjaan) (Singapura) 6836 2618

 Foreign Domestic Worker Association for Social Support and Training (FAST) (Asosiasi Penata Laksana Rumah Tangga untuk Dukungan Sosial dan Pelatihan) Hotline Bebas Pulsa 1800 339 4357 (24 jam)

KEDUTAAN DAN KOMISI TINGGI

	Bangladesh	6255 0075
	India	6737 6777
	Indonesia	6 737 7422 / 9295 3964
	Myanmar	6735 1672
	Filipina	6737 3977
	Sri Lanka	6254 4595
	Thailand	6737 2475 / 8421 0105